

APLIKASI PROGRAM MEAL GATHERING TERHADAP PENINGKATAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SDN 72 KOTA BENGKULU

Widya Jahara¹, Risnanosanti², Surya Ade Saputra³

^{1,2,3}) Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: widyajahara04@gmail.com¹, adesurya2012@gmail.com²

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat mengenai aplikasi program meal gathering untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di SDN 72 Kota Bengkulu. Program meal gathering diimplementasikan dengan tujuan memperkuat hubungan sosial antar siswa melalui kegiatan berkumpul, berbagi makanan, dan berinteraksi di luar jam belajar formal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dari siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program meal gathering memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan interaksi sosial siswa di SDN 72. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan rasa kebersamaan. Selain itu, program ini juga memperkuat kolaborasi antara siswa dan guru serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa program meal gathering tidak hanya mendukung perkembangan sosial siswa tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung di sekolah.

Kata kunci: Meal Gathering, Interaksi Sosial, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstract

Community service regarding the application of the meal gathering program to increase students' social interaction at SDN 72 Bengkulu City. The meal gathering program was implemented with the aim of strengthening social relations between students through gathering activities, sharing food, and interacting outside formal study hours. This research uses a qualitative approach with observation and interview techniques to collect data from students, teachers and parents. The research results show that the meal gathering program makes a positive contribution in increasing students' social interactions at SDN 72. Students show an increase in communication skills, cooperation and a sense of togetherness. Apart from that, this program also strengthens collaboration between students and teachers and increases parental involvement in school activities. These findings confirm that the meal gathering program not only supports students' social development but also creates an inclusive and supportive learning environment at school.

Keywords: Meal Gathering, Social Interaction, Community Service.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki oleh akademisi kepada masyarakat luas. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh siswa di sekolah dasar adalah kurangnya interaksi sosial yang efektif. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi yang membuat anak-anak lebih fokus pada gadget dibandingkan berinteraksi langsung, serta kurangnya program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Kurikulum merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “merdeka belajar” pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam Menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. Melalui merdeka belajar dan penguatan profil pelajar Pancasila serta focus pada materi esensial kurikulum merdeka diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan Pendidikan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang (Alimuddin, 2023).

Peningkatan interaksi sosial adalah proses atau langkah-langkah yang dirancang untuk meningkatkan kualitas dan frekuensi interaksi antara individu atau kelompok dalam berbagai konteks

sosial. Tujuan dari peningkatan interaksi sosial adalah untuk memperkuat hubungan sosial, membangun jaringan yang lebih kuat, dan meningkatkan kesejahteraan emosional serta psikologis (Bali, 2017). Interaksi sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan siswa, karena melalui interaksi sosial, siswa dapat belajar keterampilan komunikasi, kerja sama, dan empati. Namun, di era digital saat ini, interaksi sosial tatap muka sering kali berkurang karena meningkatnya penggunaan teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan interaksi sosial siswa secara langsung di lingkungan sekolah (Oktaviyani et al., 2017). Interaksi sosial yang efektif di kalangan siswa merupakan elemen kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Melalui interaksi sosial, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti empati, kerjasama, dan komunikasi. Namun, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup seringkali mengurangi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung (Maulana et al., 2014).

SDN 72 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kota Bengkulu dengan berbagai tantangan sosial yang dihadapi oleh siswa-siswinya. Di era digital ini, interaksi sosial di kalangan siswa semakin menurun, yang dapat berdampak pada perkembangan emosional dan sosial mereka. Hal ini menggaris bawahi pentingnya program-program yang dapat mendorong peningkatan interaksi sosial di kalangan siswa. SDN 72 Kota Bengkulu, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial yang positif di antara siswanya. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa masih kurang memiliki kesempatan untuk berinteraksi di luar jam pelajaran formal. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan berkolaborasi dengan teman sebaya.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu program yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman sebayanya. Salah satu pendekatan yang diusulkan adalah melalui aplikasi program Meal Gathering. Meal Gathering adalah program yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam berinteraksi secara langsung melalui kegiatan makan bersama yang diatur dengan baik. Program ini tidak hanya fokus pada aspek konsumsi makanan, tetapi juga pada kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama antar siswa.

Program Meal Gathering adalah sebuah program yang dirancang untuk mengatur dan mengkoordinasikan acara makan bersama antara sekelompok orang. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi pertemuan dan interaksi sosial antarindividu atau kelompok dalam suasana santai seperti makan bersama (Budiarti et al., 2023). Program Meal Gathering adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk mendorong siswa agar lebih sering berinteraksi secara langsung melalui kegiatan makan bersama (Risalah, 2018). Konsep dasar dari program ini adalah untuk menciptakan momen-momen kebersamaan di mana siswa dapat berbagi cerita, berkomunikasi, dan belajar satu sama lain dalam suasana yang santai dan menyenangkan. Melalui aplikasi ini, siswa dapat merencanakan kegiatan makan bersama dengan teman-temannya, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial mereka (Ratnawati, 2020).

Pogram Meal gathering ini dirancang dengan kegiatan yang memudahkan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan makan bersama. Beberapa fitur utama meliputi penjadwalan, menu makanan, pengingat, dan feedback dari siswa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan interaksi sosial siswa dapat meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan karakter dan keterampilan sosial mereka (Kania et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat melalui program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru dan orang tua. Guru dapat lebih mudah mengorganisir kegiatan makan bersama, sementara orang tua dapat memantau partisipasi dan perkembangan anak-anak mereka. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program-program yang mendukung interaksi sosial siswa.

Dengan latar belakang dan tujuan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang baik dalam mengembangkan model interaksi sosial yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SDN 72 Kota Bengkulu.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang aplikasi program meal gathering terhadap peningkatan interaksi sosial siswa Di SDN 72 Kota Bengkulu. Pelaksanaan program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu akan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk

memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Berikut adalah metode pelaksanaan yang direncanakan:

1. Tahap Persiapan
 - a. Identifikasi Kebutuhan
 1. Melakukan survei awal untuk memahami kondisi interaksi sosial siswa dan kebutuhan khusus terkait program meal gathering.
 2. Mengadakan diskusi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, dan staf) untuk mendapatkan masukan dan dukungan.
 - b. Pengembangan
 1. Merancang dan mengembangkan meal gathering dengan fitur-fitur yang sesuai, seperti penjadwalan, menu makanan, pengingat, dan respon.
 - c. Sosialisasi dan Pelatihan
 1. Mengadakan sosialisasi kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai tujuan dan manfaat program meal gathering.
 2. Memberikan pelatihan kepada guru dan siswa tentang cara penerapan kegiatan dengan benar.
2. Tahap Implementasi
 - a. Pelaksanaan Kegiatan Makan Bersama
 1. Menyusun jadwal kegiatan makan bersama yang melibatkan seluruh siswa secara bergiliran.
 2. Melaksanakan kegiatan makan bersama di sekolah dengan mengatur jadwal, menu, dan partisipasi siswa.
 - b. Monitoring dan Pendampingan
 1. Melakukan monitoring rutin terhadap pelaksanaan kegiatan makan bersama, termasuk kehadiran dan partisipasi siswa.
 2. Memberikan pendampingan kepada guru dan siswa untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai rencana.
 - c. Pengumpulan Respon dan Kesan Siswa
 1. Menggunakan surat dan pesan untuk mengumpulkan tanggapan dari siswa dan guru mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.
 2. Mengadakan diskusi dan evaluasi bersama untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan.
3. Tahap Evaluasi
 - a. Evaluasi Kegiatan
 1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program meal gathering, termasuk keberhasilan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa.
 2. Menggunakan data dari respon dan kesan yang telah dikumpulkan untuk menganalisis efektivitas program.
 - b. Rekomendasi dan Pengembangan Lanjutan
 1. Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.
 2. Merencanakan langkah-langkah untuk memperluas implementasi program ke sekolah-sekolah lain yang membutuhkan.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa program meal gathering dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang nyata bagi peningkatan interaksi sosial siswa di SDN 72 Kota Bengkulu. Dengan melibatkan berbagai pihak dan menggunakan pendekatan yang komprehensif, diharapkan program ini dapat menjadi model yang sukses dan dapat diterapkan di tempat lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang aplikasi program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa. Dengan program ini berhasil mengatasi beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam mempromosikan interaksi sosial di kalangan siswa. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti yang dilakukan melalui aplikasi program Meal Gathering di SDN 72 Kota Bengkulu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial siswa melalui kegiatan berkumpul dan makan bersama di sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, siswa-siswa di SDN 72 dapat lebih mudah mengatur jadwal makan bersama, sehingga memperkuat hubungan antar siswa dan membangun kebersamaan dalam lingkungan sekolah. Peningkatan interaksi sosial ini sangat penting untuk membentuk keterampilan

sosial siswa sejak dini, meningkatkan rasa kebersamaan, dan mengurangi potensi isolasi sosial di kalangan anak-anak. Melalui pengabdian ini, masyarakat dapat melihat manfaat langsung dari integrasi teknologi dalam pendidikan yang berdampak positif pada perkembangan sosial-emosional generasi muda.

1. Peningkatan Partisipasi Siswa

Implementasi aplikasi program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan makan bersama. Sebelum implementasi, hanya sekitar 55% siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setelah implementasi, angka partisipasi meningkat signifikan menjadi sekitar 85%. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memotivasi siswa untuk lebih aktif berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.

Peningkatan partisipasi siswa dalam program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan interaksi sosial di antara siswa. Program ini tidak hanya sekedar menyediakan makanan, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara informal di luar lingkungan kelas. Dalam suasana yang lebih santai seperti ini, siswa memiliki waktu untuk berbicara tentang minat bersama, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan yang lebih dalam dengan teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman sosial mereka tetapi juga mendukung pembentukan keterampilan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, aplikasi program meal gathering juga mendorong siswa untuk belajar bekerja sama dan berkolaborasi. Dalam situasi di mana mereka ditempatkan bersama untuk menikmati makanan, siswa belajar untuk berbagi, menghargai perbedaan, dan mengembangkan sikap saling menghormati. Ini adalah aspek penting dalam pengembangan keterampilan sosial mereka, mempersiapkan mereka untuk bekerja dalam tim di masa depan dan menangani situasi sosial yang kompleks dengan lebih percaya diri. Kolaborasi ini juga membawa manfaat langsung dalam pembelajaran mereka, karena diskusi antara siswa sering kali memperdalam pemahaman mereka tentang topik akademis tertentu.

Selanjutnya, program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu juga memperkuat rasa kebersamaan di antara siswa. Dengan menghabiskan waktu bersama di luar jam sekolah yang terstruktur dengan baik, siswa merasa lebih termotivasi untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya. Ini menciptakan atmosfer yang lebih positif di sekolah, di mana siswa merasa diperhatikan dan dihargai sebagai bagian dari komunitas belajar yang lebih besar. Hal ini tidak hanya meningkatkan moral siswa tetapi juga mengurangi potensi masalah perilaku di sekolah, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif bagi semua. Secara keseluruhan, aplikasi program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah membawa dampak positif yang nyata dalam meningkatkan interaksi sosial dan partisipasi siswa. Melalui kesempatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial mereka tetapi juga memperdalam koneksi dengan teman-teman mereka dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan pribadi dan akademis mereka di masa depan.



Gambar 1. Peningkatan Partisipasi Siswa

2. Peningkatan Interaksi Sosial

Penerapan aplikasi meal gathering juga memberikan dampak positif terhadap interaksi sosial antar siswa. Dengan terjadinya kegiatan makan bersama secara terjadwal dan terorganisir, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial yang

lebih baik di luar kegiatan akademis. Hal ini terlihat dari peningkatan dalam tingkat kehadiran siswa pada kegiatan makan bersama serta tingkat keterlibatan aktif mereka dalam berbagai aktivitas.

Peningkatan interaksi sosial di antara siswa tidak hanya berdampak pada aspek sosial mereka, tetapi juga pada hasil belajar mereka secara keseluruhan. Ketika siswa aktif berinteraksi satu sama lain di dalam dan di luar kelas, mereka memiliki kesempatan untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan.

Program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah membuktikan diri sebagai inisiatif yang efektif dalam meningkatkan interaksi sosial siswa. Melalui program ini, siswa memiliki kesempatan untuk berkumpul dan berinteraksi secara santai di luar jam belajar formal. Dalam suasana yang lebih tidak formal ini, mereka dapat saling berbagi cerita, minat bersama, dan pengalaman, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan hubungan yang lebih dekat di antara mereka. Interaksi sosial yang ditingkatkan ini tidak hanya memperkaya pengalaman sosial siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting dalam berbagai konteks kehidupan.

Selain itu, program ini juga mendukung kolaborasi dan kerja tim di antara siswa. Dalam kegiatan seperti berbagi makanan dan bercerita, siswa belajar untuk bekerja bersama, menghargai pandangan orang lain, dan mencapai tujuan bersama. Ini bukan hanya memperdalam pemahaman mereka tentang kerjasama tetapi juga membawa manfaat langsung dalam pembelajaran mereka. Diskusi dan interaksi semacam itu sering kali memicu pertukaran ide dan gagasan yang dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran atau topik tertentu.

Selanjutnya, program meal gathering juga berperan dalam memperkuat ikatan sosial di antara siswa. Dengan menciptakan kesempatan untuk berkumpul secara teratur di luar kelas, program ini membantu membangun rasa kebersamaan di antara siswa. Mereka merasa lebih termotivasi untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya karena merasa diakui dan dihargai sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar. Atmosfer positif yang diciptakan oleh program meal gathering juga berkontribusi pada meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan di sekolah. Secara keseluruhan, aplikasi program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap interaksi sosial siswa. Dengan memfasilitasi kesempatan untuk berinteraksi secara santai dan mendukung kolaborasi serta rasa kebersamaan, program ini tidak hanya memperkuat koneksi sosial di antara siswa tetapi juga membantu mereka tumbuh dan berkembang sebagai individu yang terampil dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi dengan orang lain di dalam dan di luar lingkungan sekolah.



Gambar 2. Peningkatan Interaksi Sosial

3. Tanggapan Positif dari Siswa

Evaluasi terhadap tanggapan siswa terhadap program ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa puas dan sangat puas dengan kegiatan meal gathering. Hal ini tercermin dari survei yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap konsep kegiatan dan penggunaan aplikasi. Respon positif ini mendukung efektivitas program dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung pembentukan keterampilan sosial siswa.

Program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah mendapat tanggapan positif yang signifikan dari siswa, terutama dalam hal meningkatkan interaksi sosial mereka. Siswa merespons program ini dengan antusiasme karena mereka memiliki kesempatan untuk berkumpul dan berinteraksi di luar lingkungan akademis yang biasa. Mereka menikmati momen untuk berbagi makanan dan cerita bersama teman-teman mereka, yang tidak hanya memperdalam hubungan sosial

tetapi juga menciptakan suasana yang lebih hangat dan terbuka di antara mereka. Hal ini membantu memperkuat ikatan sosial di antara siswa dan merangsang pembelajaran melalui diskusi informal yang mendukung.

Selain itu, tanggapan positif dari siswa terhadap program meal gathering juga mencerminkan peningkatan rasa kebersamaan di sekolah. Dengan adanya kegiatan yang dirancang untuk membawa siswa bersama-sama di luar jam pelajaran, siswa merasa dihargai dan diakui sebagai bagian dari komunitas belajar yang lebih besar. Mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya karena merasa didukung oleh teman-teman mereka dan lingkungan sekolah yang positif. Ini tidak hanya menguatkan koneksi sosial tetapi juga meningkatkan suasana belajar yang kondusif di sekolah.

Terakhir, tanggapan positif ini juga mencerminkan bahwa program meal gathering memberikan manfaat langsung dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Dalam interaksi santai seperti ini, siswa belajar untuk menghargai perspektif orang lain, berkomunikasi dengan lebih efektif, dan bekerja sama dalam konteks yang tidak terstruktur. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk kehidupan sosial mereka tetapi juga membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan, baik di lingkungan akademis maupun profesional. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan interaksi sosial siswa tetapi juga membantu mereka tumbuh dan berkembang sebagai individu yang terampil dan berempati.



Gambar 3. Tanggapan Positif dari Siswa

SIMPULAN

Pegabdian kepada masyarakat melalui aplikasi program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah membuktikan dampak positifnya dalam meningkatkan interaksi sosial siswa. Program ini tidak hanya memberikan siswa kesempatan untuk berkumpul dan berbagi pengalaman secara santai, tetapi juga memperdalam hubungan sosial di antara mereka. Dengan adanya kesempatan ini, siswa dapat belajar untuk berkomunikasi dengan lebih baik, menghargai keragaman, dan mengembangkan keterampilan kolaborasi yang penting untuk masa depan mereka. Selain itu, program ini juga memperkuat rasa kebersamaan di sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif.

Dengan demikian, melalui dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu telah membuktikan nilai tambahnya dalam mendukung pendidikan holistik siswa. Dengan memperkuat ikatan sosial, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan mendorong kolaborasi di antara siswa, program ini tidak hanya berkontribusi pada pembentukan individu yang lebih berempati dan terampil secara sosial, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk keberhasilan mereka di sekolah dan dalam kehidupan pribadi serta profesional di masa depan.

SARAN

Sebagai saran dalam pegabdian kepada masyarakat terkait aplikasi program meal gathering di SDN 72 Kota Bengkulu, penting untuk menggalang dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh komunitas. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak lebih banyak warga untuk terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan acara-acara ini. Masyarakat dapat memberikan sumbangan dalam bentuk makanan, peralatan, atau bantuan logistik lainnya untuk menjamin kesuksesan dan kelancaran setiap acara meal gathering. Selanjutnya, pendekatan edukatif juga perlu ditekankan. Masyarakat perlu diberi pemahaman yang lebih dalam mengenai manfaat dari interaksi

sosial yang terjadi melalui program ini bagi perkembangan siswa. Informasi yang jelas tentang bagaimana program meal gathering dapat membantu membangun keterampilan komunikasi, kerjasama, dan toleransi antarindividu akan memotivasi lebih banyak orang tua dan anggota masyarakat untuk mendukung kegiatan ini secara aktif.

Selain itu, kolaborasi antara sekolah, pemerintah setempat, dan organisasi masyarakat juga menjadi kunci dalam memperluas dampak positif program ini. Sinergi yang kuat antar berbagai pihak akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan memastikan program meal gathering dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan membangun kesadaran, partisipasi aktif, dan kolaborasi yang kokoh, masyarakat dapat berperan secara signifikan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa di SDN 72 Kota Bengkulu melalui program meal gathering ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian pendidikan dan kebudayaan yang telah melaksanakan program kampus mengajar, kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendukung mahasiswa mengikuti program kampus mengajar, kepada pihak sekolah SDN 72 Kota Bengkulu yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja, kepala sekolah SDN 72 Kota Bengkulu yang sudah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan, bimbingan, selama proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary Scholl. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75.
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 211–227. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/19>
- Budiarti, E., Rohmah, S., Kasiati, K., Pertiwi, H., & Umilia, U. (2023). Meningkatkan Pemahaman Pentingnya Makan Makanan Bergizi Seimbang Melalui Kegiatan Makan Bersama Di Ra Al Fata Rokan Hulu. *HEALTHY: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4), 218–229. <https://doi.org/10.51878/healthy.v1i4.1817>
- Kania, G., Novianti Yusuf, R., Laela Sari, U., & Rakeyan Santang, S. (2023). Menumbuhkan Kemampuan Empati Anak Melalui Pembiasaan Makan Bersama. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(2), 147–156.
- Maulana, M. A., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2014). Model Bimbingan Kelompok Berbasis Budaya Jawa Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Smp Kota Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 92.
- Oktaviyani, N., Yusmansyah, & Rahmayanthi, R. (2017). Peningkatan Interaksi Sosial Siswa dengan Teman Sebaya melalui Layanan Konseling Kelompok. *Konseling Fkip*, 0, 5–6.
- Ratnawati, W. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Adab Makan Bersama Di Kelas. *Jurnal VARIDIKA*, 31(2), 87–91. <https://doi.org/10.23917/varidika.v31i2.10223>
- Risalah, A. (2018). Implementasi Pembiasaan Makan Bersama ... Implementasi Pembiasaan Makan Bersama dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain Al-Ghozali Porong Sidoarjo Ainur Risalah Volume I Nomor 2 September 2018 Ainur Risa. I(September), 172–181.